



Mediasi Hadis Tentang Pendidikan Akhlakul Karimah: Pesan Dakwah Kanal YouTube NussaOfficial

Fiqi Halwaini

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

E-mail: fiqihalwaini07@gmail.com

ABSTRAK

Tulisan ini mendiskusikan tentang perilaku mulia atau akhlakul karimah dari kanal Youtube *"The Little Giant"*, yang rutin menyiarkan film animasi bertema nilai-nilai keislaman dengan muatan hadis. Dalam menganalisis nilai-nilai akhlakul karimah dalam film animasi tersebut, penulis menggunakan metode analisis konten dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelusuran terhadap film Nussa dan Rara mengungkapkan enam hadis yang berkaitan dengan akhlakul karimah (adab), di antaranya mengenai adab dalam menasehati, adab makan, adab tidur, larangan berburuk sangka terhadap orang lain, mencintai binatang, dan mengenai kekenyangan. Film animasi ini mengandung pesan dakwah yang mengajak penontonnya untuk menerapkan akhlak yang baik. Model dakwah melalui film animasi ini sangat efektif sebagai media pendidikan bagi anak-anak, untuk membentuk akhlak mulia, serta mengajarkan cara memperlakukan diri sendiri dan orang lain dengan baik.

Kata Kunci : *Media Dakwah, Hadis, Pendidikan, Akhlak, Nussa.*

ABSTRACT

This paper discusses the noble behavior, or akhlaq al-karimah, presented in the YouTube channel "The Little Giant," which routinely broadcasts animated films conveying Islamic values based on Hadith. the author employs a qualitative content analysis method. The investigation of the films Nussa and Rara identified six Hadiths related to akhlakul karimah (etiquette), including teachings on how to advise others, etiquette in eating, sleeping, avoiding suspicion toward others, showing compassion for animals, and the Hadith regarding overeating. These animated films carry a dakwah message, encouraging the practice of good moral conduct. This approach is particularly effective as a dakwah medium for children, helping to cultivate noble character and teaching them how to treat themselves and others with kindness.

Keywords: *Da'wa Media, Hadith , Education, Morals, Nussa.*

A. Pendahuluan

Penyampaian pesan dalam ajaran agama Islam di dunia maya terjadi dengan sangat luar biasa cepat dan mengalahkan penyampaian secara tatap muka atau *offline*. Hal ini dikarenakan manusia zaman sekarang baik dari kalangan anak muda maupun tua telah masuk ke zaman yang penuh dengan kecanggihan teknologi. Pada media sosial seperti Twitter, Facebook, Instagram dan Youtube dapat dilihat informasi mengenai apapun termasuk sumber-sumber agama seperti al-Qur'an dan hadis. Selain itu, banyak juga video ceramah yang disuguhkan secara menarik yang tersedia di platform tersebut. Jadi Masyarakat dapat dengan mudah mengunduh ataupun sekadar melihat video-video pendek terkait ajaran agamanya. Hal ini merupakan salah satu praktik berdakwah di era digital.¹ Namun demikian, pada sisi lain dalam media sosial juga banyak disuguhkan oleh tayangan yang kurang mendidik terutama bagi kalangan anak-anak.

Masyarakat yang terus berkembang akan mempengaruhi perubahan sosial, yang pada gilirannya berdampak pada sistem dan nilai.² Dalam dunia era reformasi ini setiap aspek kehidupan manusia ditandai dengan adanya pengolahan, penerimaan informasi setiap menit bahkan setiap detik informasi tersebut terus berkembang, baik itu di kalangan keluarga, sekolah, masyarakat semua dipengaruhi oleh perkembangan dasarnya arus informasi.³

Pendidikan Islam merupakan sebuah Investasi yang besar sebagai cita-cita dalam mewujudkan kehidupan beragama. Dalam pendidikan Islam tersebut bisa melahirkan sebuah adat kebiasaan dan pola tingkah laku sebagai pencapaian keilmuannya, hingga diharapkan dapat disampaikan dan diamalkan. Dengan tersampainya suatu pemahaman akhlak mulia sarana pendidik. Pada era kontemporer ini perkembangan dalam dunia penyiaran mulai bertransformasi dari media cetak menuju digital. Dan seiring dengan pesatnya teknologi, maka akan berdampak pula terhadap kewaspadaan orang tua untuk mengontrol kemajuan teknologi agar tidak disalah gunakan.⁴ Orang tua merupakan seseorang yang paling berperan penting dan bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak. Sehingga dalam keluarga lah pemeliharaan dan pembiasaan sikap hormat sangat penting untuk ditumbuhkan dalam keluarga tersebut. Karena, pada masa ini anak-anak tidak segan untuk meniru berbagai kebiasaan atau

¹ Mira Fitri Sahari, "Bentuk Mediatisasi Hadis Berupa Video: Respon Netizen Terhadap Video Pendek Mengenai Hadis Di Aplikasi Tiktok," *Jurnal Moderasi: The Journal Of Ushuluddin Adn Islamic Thought, and Muslim Societies* Vol. 1 (2021): 170-71.

² Muhammad bin Abdullah Alhadi and Najwaa Chadeeja Alhady, "Islam Nusantara Dan Gagasan Membumikan Islam; Respon Atas Perubahan Sosial Dan Kebhinnekaan," *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i* 7, no. 1 (2020): 117-30.

³ Gita Anggreani Dkk, "Penanaman Nilai Akhlak-Akhlak Terpuji Melalui Media Video Kartun Nussa Dan Rara Pada Mata Pelajaran PAI Di Era New Normal," *Jurnal Studi Islam, Sosial Dan Pendidikan* Vol 1 (2022): 3.

⁴ Mochammad Sahrul Alfian Dkk, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro Episode 11-12," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 5 (2020): 144-45.

perilaku suasana dalam keluarga. oleh karena itu, maka dakwah atau penyiaran Islam dan pendidikan anak yang Islami itu sangat penting untuk diterapkan.⁵

Salah satu film yang cocok digunakan dalam media pembelajaran yaitu film animasi Nussa dan Rara dikarenakan banyak sekali contoh kebaikan yang ditanamkan dalam film tersebut. Kebanyakan anak-anak saat ini lebih memilih gadget dan bermain berjam-jam sehingga lupa belajar dan mengajarkan tugas belajarnya. Animasi Nussa dan Rara yaitu bercerita tentang sebuah kehidupan sehari-hari dari kakak beradik yang sangat cocok di tonton oleh kalangan anak-anak. Animasi tersebut di bungkus dengan cerita harian dan lagu-lagu dengan pembahasan yang mudah dipahami dan di mengerti. Didalam film tersebut terdapat penanaman nilai-nilai keislaman terhadap lingkungan sekitar, film ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk penanaman akhlakul karimah, membentuk karakter dan kepribadian yang baik, dan untuk menuntun kecerdasan seorang anak.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai film Nussa dan Rara. Di antaranya: "Andi Nur Mauliani Salahuddin"⁶ dimana penelitiannya membahas terkait dengan Analisis Tokoh Nussa dan Rara Sebagai media pendidikan Karakter Anak Usia Dini. kemudian, "Miratul Hayati" dimana penelitiannya membahas terkait nilai-nilai moral yang terdapat dalam film Animasi Nussa dan Rara. Kemudian tulisan dari "Muhammad Shodiq Masrur dan Asyhari Amri"⁷ juga membahas terkait dengan nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Animasi Nussa dan hanya berfokus terhadap pembahasan mengenai sholat itu wajib dimana dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat nilai dan konsep ajaran Islam mulai dari Aqidah, syari'at dan akhlak.

Dari beberapa penelitian di atas penulis sendiri belum menemukan penelitian terkait dengan Pendidikan Akhlakul Karimah dengan memuat hadis-hadis yang terdapat dalam masing-masing film tersebut. Oleh karena itu, Penelitian ini akan mengeksplor lebih jauh tentang konten penyiaran Islam yang berkaitan dengan Adab atau Akhlakul Karimah dalam Animasi Nussa dan Rara terhadap konten-konten yang bermuatan hadis.

A. Metode

Dalam menganalisis nilai-nilai akhlakul karimah yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara tersebut penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis konten (menceritakan apa yang sudah dilihat). Dengan cara menyaksikan film yang sedang diteliti, untuk mendapatkan hasil analisis dalam film tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Teknik analisis data

⁵ Siti Nurjanah Nila, Wiwik Indriani, "Pendidikan Anak Dalam Perspektif Hadist," *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* Vol 1 (2021): 83.

⁶ Andi Ihsan Andi Nur Mauliani, Prusdianto, "Analisis Tokoh Nussa Dan Rara Produksi Nussa Official Sebagai Media Pendidikan Karakter Anak Usia Dini" (Universitas Negeri Makassar, 2021).

⁷ Asyhari Amri Muhammad Shodiq Maasrur, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Episode Sholat Itu Wajib" Vol 9 (n.d.).

dengan pemilahan pesan dalam kalimat berdasarkan pendidikan Akhlakul Karimah yang terdapat atau yang muncul dalam film tersebut. adapapun pengumpulan data menggunakan alat laptop dan telepon genggam, dengan cara menonton dan mengamati secara seksama lalu dituangkan kedalam rangkaian data.

B. Pembahasan

1. Akhlakul Karimah

Akhlak atau moral merupakan tabiat manusia. Anak-anak harus mendapatkan pendidikan moral yang baik dan utama. Perkembangan moral merupakan salah satu yang harus dikembangkan sejak usia dini. Hal ini sangat penting untuk dikembangkan sebagai upaya untuk penguatan dan kepribadian sosial, pada rentan usia ini anak memiliki daya tangkap dan kemampuan untuk meniru yang sangat tinggi sehingga mudah untuk di tanamkan akhlak yang baik. Nilai-nilai agama dan moral yang diberikan sejak dini akan dapat menjadikan seorang anak akan terbiasa untuk berperilaku baik dan berbuat baik.⁸

Penanaman akhlakul karimah merupakan suatu hal yang sangat penting terhadap anak-anak. Sebagaimana kita ketahui bahwa Rasulullah Saw memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pembinaan akhlak, menanamkan adab pada anak-anak, membiasakannya, hingga menjadi tabiat akhlaknya. Akhlak merupakan suatu hal yang lebih penting dari sedekah meskipun sedekah termasuk hal yang sangat penting dalam Islam.⁹

Salah satu contoh Adab yang ditanamkan oleh Rasulullah SAW adalah hadis tentang etika makan dari Bukhari, Muslim, Abu Daud dan Tirmidzi, dimana mereka meriwayatkan hadis tersebut dari Umar bin Abu Salamah yang berkata "Ketika aku masih kecil dan berada di pangkuan Rasulullah Saw tanganku menyentuh tempat makanan, maka beliau pun bersabda: "hai anak kecil, sebutlah nama Allah dan makanlah dengan tangan kananmu. Makanlah dari sesuatu yang baik. Maka sejak itu kebiasaan makanku tetap seperti petunjuk beliau."¹⁰

Hal tersebut sebagai contoh bahwa penanaman akhlak (adab) yang ditanamkan sejak kecil akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter ketika usia remaja sampai seterusnya. Penulis sendiri sepakat dalam hal ini film animasi Nussa dan Rara ini sangat cocok untuk dijadikan sebagai media pembelajaran terkait dengan pendidikan Akhlakul Karimah, karena dalam film tersebut memuat nilai-nilai keislaman, dan hadis-hadis nabi yang dikemas dalam sebuah Animasi sehingga dapat meningkatkan ketertarikan terhadap anak-anak untuk belajar dengan melalui film tersebut.

⁸ Miratul Hayati, "Nilai Nilai Moral Dalam Film Nusa Dan Rara," *El Athfal Jurnal Kajian Pendidikan Ilmu Dan Anak* Vol 2 (2022): 38.

⁹ Syeikh Khalid bin Abdurrahman, *Cara Islam Mendidik Anak*, ed. Qodir Shaleh, Cet.1 (Jogjakarta, 2006), 170.

¹⁰ Abdurrahman, 172.

2. Selayang Pandang Tentang Film Nussa dan Rara

Film kartun Nussa dan Rara merupakan serial animasi Indonesia yang diproduksi oleh studio animasi *The Little Giant* dan 4Stripe Production. Awalnya di kanal Youtube kemudian film ini ditayangkan di sejumlah jaringan dan stasiun televisi di Indonesia dan Malaysia. Film Nussa ini pertama kali hadir di kanal Youtube pada 20 November 2018 sampai sekarang. Serial animasi Nussa meraih penghargaan sebagai film animasi terbaik ajang Festival Film Indonesia (FFI) 2019 pada 8 desember lalu. Film animasi dengan karakter Nussa dan Rara ini menarik perhatian masyarakat dan menjadi contoh sukses bagi tontonan yang edukatif bagi anak-anak dan keluarga.¹¹

Kanal Youtube Little Giantz sekarang sudah mencapai 9,05 jt Subscriber, dan memiliki jumlah penonton yang sangat banyak, dari hasil penelitian yang sudah ada bahwasanya penulis menemukan jumlah penonton dari masing-masing video tersebut ada yang sudah di tonton oleh 67 jt, 70 jt bahkan ada yang sudah di tonton oleh 149 dan video yang paling populer yaitu ditonton oleh 168 jt kali ditonton.¹² Dan Kartun Nussa dan Rara digagas oleh pemuda Indonesia bernama Mario Irwinsyahini. Dan kartun tersebut memuat cerita sehari-hari anak laki-laki bernama Nussa dan adik perempuannya bernama Rara, dan diceritakan mereka tinggal bersama ibunya yang mereka sebut dengan “umma” kartun tersebut memiliki pesan moral dan nilai edukasi yang setiap episodenya. Nussa dan Rara selalu mengingatkan tentang kebaikan. Tidak hanya itu, dalam setiap episodenya terdapat nilai ajaran agama Islam.¹³

Film Animasi Nussa dan Rara ini berhenti produksi sebagaimana yang penulis kutip dalam kompas.com bahwasanya keberhentian tersebut terjadi pada tahun 2021 kabar mengejutkan tersebut dibagikan oleh ustaz Felix Siauw. Dan Felix menceritakan bahwa keputusan tersebut diambil karena covid-19 dimana sempat memberhentikan 70 persen kariawan dan pindah ke lokasi yang lebih terjangkau beberapa bulan setelah pandemi terjadi, akhirnya mereka terpaksa memberhentikan produksi.¹⁴

3. Mediasi Hadis tentang Akhlakul Karimah dalam Animasi Nussa

Konten yang dijelaskan dalam Film Nussa dan Rara cukup Kompleks, mulai dari keimanan, toleransi Film Nussa dan Rara yang terdapat dalam Chanel Youtube The Little Giant tersebut memiliki konten yang cukup kompleks diantaranya membahas terkait dengan keimanan, kebersihan, toleransi, berpuasa, sholat dan masih banyak lagi. Akan tetapi, disini penulis hanya berfokus terhadap terhadap konten-konten tentang adab (Akhlakul karimah) dalam film animasi Nussa dan Rara terhadap konten-konten yang bermuatan hadis. Adapun setelah penulis melakukan observasi secara mendalam

¹¹ Eli Zati Nur Alfi Sanah Dkk, “Analisis Semiotika Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Nussa Dan Rara Pada Film Animasi Nussa Season Dua,” *Jurnal Seni Rupa* Vol.9 (2021): 289.

¹² Terakhir diakses pada, 15 Oktober 2021, 10.30 WIB.

¹³ Alfin Syahri Nanda Dkk, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun Nussa Dan Rara,” *AAn-Nuha* vol.1 (2021): 492.

¹⁴ Rintan Puspita Sari, “5 hAL Tentang Animasi Nussa Yang Berhenti Tayang Akibat Pandemi Corona,” *Kompas.Com*, 2021.

pada kanal youtube “NussaOfficial”, penulis menemukan 6 film yang berangkat dari hadis. Adapun beberapa konten yang penulis temukan dalam kanal youtube “NussaOfficial” tentang akhlakul karimah (Adab) yang bermuatan hadis adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Konten tentang Adab yang bermuatan hadis dalam Animasi Nussa

No	Hadis	Judul Konten dan Link Film	Tanggal Postingan	Jenis Content	Like	Jumlah Penonton
1	Adab Menasehati	New Series “Rarra”: Adab Menasehati https://youtu.be/G6f0zHwkmPY?feature=shared	15 Juli 2022	Video youtube	15 rb like	2,5 Jt
2	Adab Makan	Nussa: Makan Jangan Asal Makan https://youtu.be/QxbF-tXyLd4?feature=shared	23 November 2018	Video Youtube	760 rb like	149 Jt
3	Adab Tidur	Nussa: Adab Tidur https://youtu.be/VQHhpAC9cj8?feature=shared	10 April 2019	Video Youtube	36 rb like	2,6 Jt
4	Berburuk Sangka	New Series “Rarra” Jangan Menuduh https://youtu.be/hOPs9CNwDg0?feature=shared	29 Juli 2022	Video Youtube	15 rb like	3, 7 Jt
5	Hadis Mencintai Binatang	Nussa Cintai Mereka https://youtu.be/hyujxCEveTk?feature=shared	4 Oktober 2019	Video Youtube	69 rb like	5,5 jt
6	Adab Menguap (hadis kekenyangan)	Adab Menguap https://youtu.be/paNEZmme-qM?si=4XR-SG7M9yUUz8DG	13 November 2022	Video Youtube	50 rb like	6,9 jt

1) Hadis Tentang Adab Menasehati.¹⁵

Dalam film animasi Nussa dan Rara terkait dengan adab menasehati tersebut sudah ditonton oleh 2,5 jt, dalam film tersebut menjelaskan bahwa ketika menasehati orang lain harus dengan lemah lembut, dalam hal ini Rara dalam menasehati

¹⁵ <https://youtu.be/G6f0zHwkmPY?feature=shared>

temannya dengan suara yang tinggi, oleh karena itu Umma (Ibu Rara) mengajarkan bahwasanya ketika menasehati atau menegur orang lain itu mempunyai cara:

“Umma mengatakan bahwasanya Rasulullah mencontohkan saat menegur atau menasehati orang lain adabnya harus lemah lembut, tutur kata yang sopan, jangan sambil membentak, atau meneriaki orang yang berbuat salah tersebut di depan umum, jangan sampai membuat orang tersebut menjadi malu”.



Jadi dalam film animasi “Adab Menasehati” yang berdurasi 5: 48. Penyebutan hadis nabi terdapat dalam menit ke 2:24. Jadi penyebutan hadis tersebut terdapat dalam dialog Umma bersama Nussa dan Rara. Dan dalam dialog tersebut Umma hanya menyebutkan Rasul mencontohkan ketika menegur atau menasehati orang lain memiliki cara sebagaimana dijelaskan di atas, jadi dapat dilihat bahasanya penyebutan hadis dalam film tersebut tidak lengkap dan Umma hanya mengatakan Rasul, dan penjelasan hadis tersebut tidak dilengkapi dengan sanad maupun kualitas sanad hadis tersebut Sahih atau tidak.

2) Hadis Tentang Adab Makan ¹⁶

Dalam film animasi Nussa dan Rara terkait dengan adab makan ini berdurasi 2 menit 28 detik, yang sudah ditonton oleh 149 juta penonton dan terdapat 760 ribu like. dalam film tersebut hadisnya dijelaskan dalam bentuk nyanyian, dimana dalam video tersebut memperlihatkan Nussa menasihati adiknya ketika makan dengan tidak membaca do'a terlebih dahulu.

¹⁶ <https://youtu.be/QxbF-tXyLd4?feature=shared>



Jadi dalam film tersebut berdurasi 2:22. Penyebutan hadis dalam film tersebut terdapat dalam durasi awal lagu tersebut yaitu menit ke 28 dimana Nussa mengajarkan anaknya bahwasanya ketika makan harus memakai aturan yang sudah diajarkan oleh Nabi SAW, sebagaimana yang sudah penulis telusuri bahwa penyebutan hadisnya tidak lengkap dimana hanya menyebut nama Nabi SAW kemudian langsung dijelaskan dalam nyanyian tersebut dan juga tidak dilengkapi dengan kualitas perawi dan hadisnya bait itu shahih ataupun tidak.

Bunyi Nyanyian:
 Makan jangan asal makan
 Perut buncit langsung kenyang
 Makan pakai aturan yang Nabi SAW ajarkan 2x
 Raihlah keberkahan dalam setiap makan
 Cuci bersih tanganmu
 Ucapkanlah bismillah
 Gunakan tangan kananmu
 Biasakan tak berdiri.
 Minum dengan tiga tegukan.....

Adapun hadis yang menjadi referensi dalam lagu tersebut adalah hadis yang Dari 'Umar bin Abi Salamah, ia berkata, *"Waktu aku masih kecil dan berada di bawah asuhan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, tanganku bersileweran di nampan saat makan. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,*

« يَا غُلَامُ سَمِّ اللَّهَ ، وَكُلْ بِيَمِينِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ » . فَمَا زِلْتُ تِلْكَ طِعْمَتِي بَعْدُ

"Wahai Anak, sebutlah nama Allah (bacalah "BISMILLAH"), makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah makanan yang ada di hadapanmu." Maka seperti itulah gaya makanku setelah itu. (HR. Bukhari no. 5376 dan Muslim no. 2022)

An-Nawawi *rahimahullah* membawakan hadits di atas dalam kitabnya *Al Adzkar* pada Bab “*Tasmiyah ketika makan dan minum*” Ibnu ‘Allan Asy Syafi’i *rahimahullah* mengatakan ketika menjelaskan perkataan An Nawawi, “Sebagaimana dikatakan oleh Ibnu Hajar dalam *Syarh al-‘Ubab* pada bab rukun-rukun shalat, jika disebut **tasmiyah**, maka yang dimaksud adalah ucapan “*bismillah*”. Sedangkan jika disebut **basmalah**, maka yang dimaksud adalah ucapan “*bismillahir rohmanrahim*”

Hadis Kedua

إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَأْكُلْ بِيَمِينِهِ وَإِذَا شَرِبَ فَلْيَشْرَبْ بِيَمِينِهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ وَيَشْرَبُ بِشِمَالِهِ

“Jika salah seorang di antara kalian makan, maka hendaknya dia makan dengan tangan kanannya. Jika minum, maka hendaknya juga minum dengan tangan kanannya, karena setan makan dengan tangan kirinya dan minum dengan tangan kirinya pula” (HR. Muslim no. 2020).

3) Hadis Tentang Adab tidur¹⁷

Dalam film tentang Adab tidur tersebut sudah di tonton oleh 2,6 juta dengan jumlah like 36 ribu like. Dalam video tersebut memperlihatkan tentang Rara yang sedang ketakutan ketika akan tidur, oleh karena itu Nussa mengajarkan tata cara (adab) sebelum tidur agar tidak diganggu oleh apapun. Disana nusa menjelaskan bahwasanya sebelum tidur hendaknya wudhu terlebih dahulu, kemudian membaca 3 surah, yakni *al-Fatihah*, *an-Nas*, dan *al-Falaq* kemudiaan berdo'a

4) Hadis Tentang Berburuk Sangka¹⁸



NEW SERIES "RARRA" : JANGAN MENUDUH

4 jt x ditonton 1 thn lalu ...selengkapnya



Little Giantz 9,1 jt



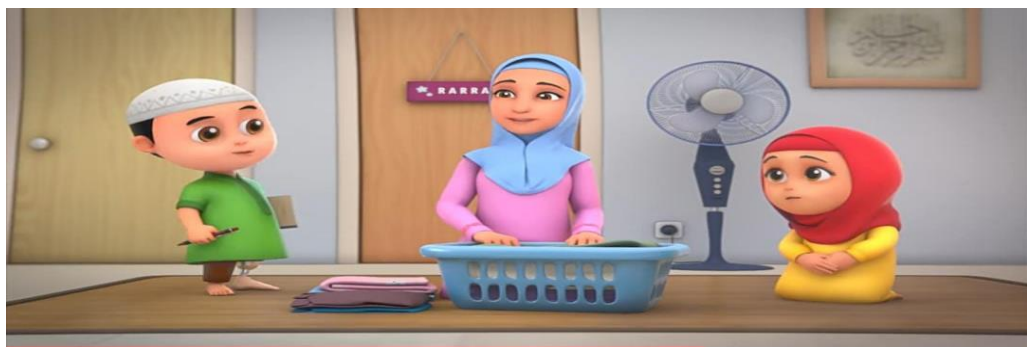
¹⁷ <https://youtu.be/VQHhpAC9cJ8?feature=shared>

¹⁸ <https://youtu.be/hyujxCEveTk?feature=shared>

Dalam film terkait dengan berburuk sangka ini sudah di tonton oleh 3,7 jt. Dalam video tersebut menjelaskan tentang Rara yang menuduh (berburuk sangka) terhadap anta (kucing peliharaannya) memecahkan gelas. Padahal yang melakukan tersebut adalah kakaknya yaitu (Nussa). Mengetahui hal tersebut (Umma) menasehati Rara untuk tidak berprasangka buruk terhadap orang lain. Sebagaimana *Rasulullah Saw bersabda: jauhkanlah dirimu dari prasangka buruk sebab berprasangka buruk adalah sedusta-dustanya ucapan.*

Jadi dalam film Animasi “Jangan Menuduh” yang berdurasi 5:56. penyebutan hadis nabi terdapat dalam menit ke 3:47 jadi penyebutan hadis tersebut terdapat antara dialog Umma dan Rara, dan penyebutan hadis tersebut tidak lengkap dan Umma hanya mengatakan *Rasulullah Saw bersabda* kemudian menyebutkan terjemahan dari hadis tersebut sebagaimana dijelaskan di atas. Dan penjelasan hadis tersebut tidak di lengkapi dengan sanad maupun kualitas sanad tersebut sahih atau bukan.

5) Hadis tentang menyayangi binatang¹⁹



NUSSA : CINTAI MEREKA

5,6 jt x ditonton 4 thn lalu #nussabisa ...selengkapnya



Little Giantz 9,1 jt



Dalam film animasi tersebut tentang “cintai mereka” sudah ditonton oleh 5,5 jt penonton, dalam film tersebut Rara ingin memelihara burung akan tetapi dilarang oleh kakaknya Nusa, kemudian Rara mengembalikan burung tersebut. Kemudian Nusa menjelaskan tentang hadis *Rasulullah yang melarang mengurung burung hingga binatang itu mati*, dalam film tersebut terlihat bahwasanya Rara mengadu pada Umma, mendengar hal tersebut umma menasehati Rara bahwasanya *Rasul melarang untuk memelihara burung agar tidak menyakiti hewan.* Kemudian Nusa menjelaskan lagi mengenai hadis yang mengisahkan tentang seorang wanita yang disiksa dan masuk neraka karena telah mengurung kucing hingga mati.

¹⁹ <https://youtu.be/hyujxCEveTk?feature=shared>

Jadi Film Animasi “ Cintai Mereka” tersebut berdurasi 3: 48, penyebutan hadis dalam film tersebut terjadi sebanyak tiga kali pertama terdapat pada durasi yang ke 1:40, dimana dalam hadis tersebut Nussa menasehati Rara untuk tidak memelihara burung, dalam hadis tersebut Nussa hanya menyebut kata “ Rasulullah” kemudian menjelaskan dengan mengatakan bahwasanya Rasulullah melarang mengurung binatang hingga burung itu mati. Kemudian penyebutan hadis kedua terdapat pada menit ke 2:25, dimana dalam dialog tersebut Umma menyebutkan bahwa Rasul melarang menyakiti hewan, dan hadis yang ketiga dijelaskan pada menit 2:35 dimana dalam dialog tersebut Nussa menjelaskan bahwa ada hadis yang menjelaskan bahwa ada perempuan yang masuk neraka karena mengurung kucing hingga mati.

Jadi dalam film tersebut bisa dilihat bahwasanya dalam penyebutannya hadisnya tidak lengkap, baik itu dari segi sanad maupun penyebutan kualitas hadisnya baik itu sahih atau bukan. dimana penyebutan hadisnya hanya menyebut nama Rasulullah saja kemudian menjelaskan makna hadisnya, serta terdapat juga penjelasan Nussa yang mengatakan bahwa terdapat Hadis, menurut penulis sendiri penjelasan tersebut menjelaskan bahwa hadisnya memang ada.

6) Hadis Tentang Adab Menguap²⁰



Dalam Film Animasi Nussa dan Rara tentang adab menguap ini berdurasi 4 menit 37 detik dengan jumlah penonton 6,9 jt. Dalam film tersebut memperlihatkan tentang Rara dan Nussa yang sedang kekenyangan lalu ia menguap. Kemudian Umma menasehati perilaku Rara dan Nussa tersebut. Kemudian Umma menjelaskan salah satu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Tirmizi menjelaskan bahwasanya orang yang paling kenyang di dunia maka dia akan paling lama di akhirat.

Jadi dalam Film Animasi tersebut berdurasi 4:37. Jadi penyebutan hadis tersebut terdapat dalam dialog Umma bersama Nussa dan Rara, dalam penyebutan hadis

²⁰ <https://youtu.be/panEZmme-qM?si=4XR-SG7M9yUUz8DG>

Umma menyebutkan Perawi hadis nya yaitu Imam Tirmizi kemudian menjelaskan hadisnya dengan tidak di lengkapi dengan kualitas hadisnya.

4. Metode Dakwah Pembinaan Akhlak dalam Film Animasi Nussa dan Rara

Berbicara mengenai sebuah pembinaan dan pembentukan Akhlak, sama dengan berbicara mengenai tujuan pendidikan. Setelah melakukan penelitian dan penelusuran lebih dalam terhadap film Animasi Nussa dan Rara ini peneliti menemukan beberapa metode yang diterapkan dalam film tersebut:²¹

1. Metode Keteladanan, metode keteladanan adalah suatu metode yang diberikan dengan cara memberikan contoh yang baik kepada peserta didik baik itu dalam ucapan maupun perbuatan. Metode tersebut diterapkan oleh Nussa dalam menasehati adiknya dimana nusa memberikan contoh bahwa ketika makan harus melakukan aturan-aturan yang diajarkan oleh Rasulullah, bahkan ketika tidurpun harus melakukan apa yang dilakukan oleh rasulullah.
2. Metode memberi nasihat, metode nasihat adalah menjelaskan kebenaran dan kemaslahatan dengan tujuan menghindarkan orang yang dinasihati dari bahaya serta menunjukkannya ke jalan yang mendatangkan manfaat dan kebahagiaan. Dan dalam metode nasihat ini pendidik mempunyai kesempatan yang luas untuk mengarahkan peserta didik kepada kebaikan dan kemaslahatan umat. Dalam hal ini metode nasihat ini diterapkan oleh Umma yaitu ibu Nussa dan Rara dimana ketika mereka melakukan kesalahan umma langsung menegur dan memberikan nasihat untuk melakukan kebenaran, salah satu contohnya ketika Rara dan Nussa ingin menasehati dengan nada keras, maka umma memberikan nasehat dan menyampaikan hadis nabi yaitu tata cara menasehati dengan benar.
3. Metode kisah, metode kisah ini merupakan salah satu upaya untuk mendidik murid agar dapat mengambil pelajaran dari kejadian di masa lampau. Apabila kejadian yang baik maka harus di ikuti dan apabila kejadian buruk maka harus ditinggalkan. Dalam hal ini metode kisah tersebut diterapkan oleh Nussa dan Umma dimana ketika Rara ingin memelihara burung maka nusa memberikan nasihat kepada adiknya dengan menjelaskan hadis nabi ada seorang perempuan yang memelihara kucing masuk neraka karena mengurung kucing.

5. Implikasi dan Pengaruh Mediatisasi Dakwah Hadis Melalui Animasi Nussa di Kanal Youtube "NussaOfficial"

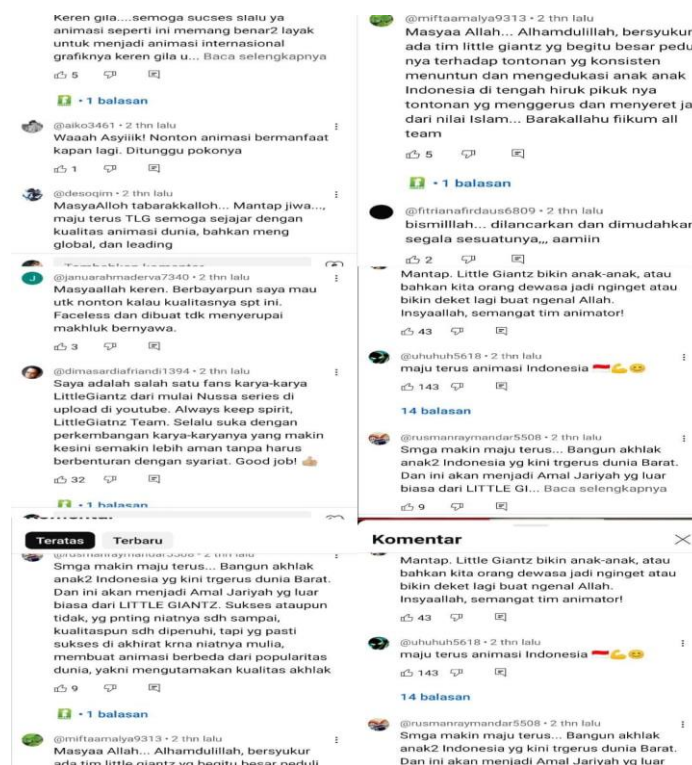
Mediatisasi sabda Nabi SAW saat ini memiliki wajah baru, dimana pada zaman dahulu tidak semua orang dengan mudah dapat mengakses hadis nabi, karena sabda Nabi SAW tidak mudah untuk dikonsumsi oleh masyarakat, sebab yang memiliki wewenang adalah kyai atau ustaz, sering dengan berkembangnya waktu, di era kontemporer ini peran media sosial dalam menyampaikan keagamaan

²¹ Adhi Setiawan Zainal Arifin, *Pendidikan Islam, Revolusi Mental Dan Integrasi Keilmuan*, ed. Zainal Arifin, cet 1 (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, 2014), 298-301.

cukup memberikan efektifitas bagi orang yang ingin mempelajari agama. dimana smartphone menjadi salah satu sarana utama untuk mengakses hadis-hadis nabi, tentang keagamaan, ceramah-ceramah, artikel. Dengan demikian, efektifitas dari hal tersebut berupa pemangkasan waktu yang cukup signifikan. Seseorang tidak perlu menghabiskan waktu berjam-jam untuk belajar agama.

Wajah baru yang ditawarkan oleh Film Nussa dan Rara tersebut memiliki pengaruh besar terhadap dakwah, dimana Dakwah yang dilakukan pada zaman dahulu menggunakan lisan, kitab dan langsung ke majlis. Akan tetapi dengan adanya media sosial semua kalangan bisa mengakses apapun yang di inginkan baik itu dakwah, film dan lain sebagainya. Film Nussa dan Rara memiliki pengaruh besar. Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa komentar yang terdapat dalam video tersebut, dimana banyak yang menyukai film tersebut dan bisa berpengaruh positif terhadap anak-anak yang menonton. Film tersebut sangat cocok bagi anak-anak dan mudah dipahami karena film tersebut adalah animasi yang menceritakan keseharian seorang kakak beradik dibaluti dengan pemahaman agama. dan dilengkapi dengan hadis-hadis nabi. Seperti pada beberapa hadis yang peneliti bahas. Dimana dalam video tersebut menjelaskan tentang, bagaimana adab seorang anak terhadap diri sendiri, saudara, orang tua, bahkan terhadap hewan sekalipun.

Oleh karena itu, dengan memberikan anak-anak menonton animasi Nussa dan Rara tersebut bisa dengan mudah untuk diaplikasikan oleh anak-anak pada umumnya, mengubah perilaku mereka, misalnya ketika makan tidak pernah berdo'a dan lain-lain. Sebagaimana yang terdapat dalam komentar tersebut, bahwasanya anaknya berubah setelah menonton animasi tersebut. Berikut ditampilkan beberapa respon dari audiens penikmat animasi Nussa dalam kanal youtube NussaOfficial:



C. Kesimpulan

Animasi Nussa dan Rara yaitu bercerita tentang sebuah kehidupan sehari-hari dari kakak beradik yang sangat cocok di tonton oleh kalangan anak-anak. Animasi tersebut di bungkus dengan cerita harian dan lagu-lagu dengan pembahasan yang mudah dipahami dan di mengerti. Didalam film tersebut terdapat upaya dakwah penanaman nilai-nilai keislaman di lingkungan sekitar, film ini dapat dijadikan sebagai media dakwah dan pembelajaran untuk penanaman akhlakul karimah, membentuk karakter dan kepribadian yang baik, dan untuk menuntun kecerdasan seorang anak. Keseluruhan model dakwah melalui film tersebut sangat cocok dijadikan sebagai tontonan bagi kalangan anak-anak supaya dapat membentuk akhlak Karimah terhadap diri sendiri, serta bagaimana caranya memperlakukan orang lain dengan baik.

D. Daftar Pustaka

- Abdullah Alhadi, Muhamad bin, and Najwaa Chadeeja Alhady. "Islam Nusantara Dan Gagasan Membumikan Islam; Respon Atas Perubahan Sosial Dan Kebhinnekaan." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i* 7, no. 1 (2020): 117-30.
- Abdurrahman, Syeikh Khalid bin. *Cara Islam Mendidik Anak*. Edited by Qodir Shaleh. Cet.1. Jogjakarta, 2006.
- Andi Nur Mauliani, Prusdianto, Andi Ihsan. "Analisis Tokoh Nussa Dan Rara Produksi Nussa Official Sebagai Media Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." Universitas Negeri Makassar, 2021.
- Dkk, Alfin Syahri Nanda. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun Nussa Dan Rara." *AAAn-Nuha* vol.1 (2021): 492.
- Dkk, Gita Anggreani. "Penanaman Nilai Akhlak-Akhlak Terpuji Melalui Media Video Kartun Nussa Dan Rara Pada Mata Pelajaran PAI Di Era New Normal." *Jurnal Studi Islam, Sosial Dan Pendidikan* Vol 1 (2022): 3.
- Dkk, Mochammad Sahrul Alfian. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro Episode 11-12." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 5 (2020): 144-45.
- Dkkk, Eli Zati Nur Alfi Sanah. "Analisis Semiotika Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Nussa Dan Rara Pada Film Animasi Nussa Season Dua." *Jurnal Seni Rupa* Vol.9 (2021): 289.
- Hayati, Miratul. "Nilai Nilai Moral Dalam Film Nussa Dan Rara." *El Athfal Jurnal Kajian Pendidikan Ilmu Dan Anak* Vol 2 (2022): 38.
- Muhammad Shodiq Maasrur, Asyhari Amri. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Episode Sholat Itu Wajib" Vol 9 (n.d.).
- Nilu, Wiwik Indriani, Siti Nurjanah. "Pendidikan Anak Dalam Perspektif Hadist." *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* Vol 1 (2021): 83.
- Sahari, Mira Fitri. "Bentuk Mediatisasi Hadis Berupa Video: Respon Netizen Terhadap Video Pendek Mengenai Hadis Di Aplikasi Tiktok." *Jurnal Moderasi: The Journal Of Ushuluddin Adn Islamic Thought, and Muslim Societies* Vol. 1 (2021): 170-71.

- Sari, Rintan Puspita. "5 hAL Tentang Animasi Nussa Yang Berhenti Tayang Akibat Pandemi Corona." *Kompas.Com*, 2021.
- Zainal Arifin, Adhi Setiawan. *Pendidikan Islam, Revolusi Mental Dan Integrasi Keilmuan*. Edited by Zainal Arifin. Cet 1. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, 2014.